

HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI DENGAN  
KEIKUTSERTAAN KB PADA PASANGAN USIA  
SUBUR (PUS) DI DESA ARGOMULYO SEDAYU  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014<sup>1</sup>

INTISARI

Rizka Andriani<sup>2</sup>, Hamam Hadi<sup>3</sup>, Yhona Paratmanitya<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Sasaran peserta KB aktif mandiri di Indonesia yang ditetapkan sebesar 49,6% telah tercapai sebesar 44,2% atau hanya 89,1% dari sasaran. Di Yogyakarta Jumlah PUS di DIY adalah 554.531 dengan peserta KB aktif 444.718 (80,19%) dan KB baru 55.069 (9,93%). Di Desa Argomulyo kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul pada 6 Dusun (Puluhan, Karang Lo, Kemusuk Kidul, Surobayan, Kaliberot, Pedes) keikutsertaan KB adalah (59,22%). Tinggi rendahnya status sosial dan keadaan ekonomi penduduk di Indonesia akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan program KB di Indonesia. Kemajuan program KB tidak bisa lepas dari tingkat ekonomi masyarakat karena berkaitan erat dengan kemampuan untuk membeli alat kontrasepsi yang digunakan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi dengan keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional. Sampel penelitian adalah 907 Pasangan Usia Subur (PUS) yang bertempat tinggal di Desa Argomulyo pada 6 Dusun (Puluhan, Karang Lo, Kemusuk Kidul, Surobayan, Kaliberot, Pedes) pada bulan Juni 2014.

**Hasil:** Hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara pekerjaan istri dengan keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan  $p$ -value sebesar  $0,493 > \alpha (0,05)$ . Tidak ada hubungan antara pekerjaan suami dengan keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan  $p$ -value sebesar  $0,936 > \alpha (0,05)$ . Ada hubungan antara pengeluaran keuangan per bulan dengan keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan  $p$ -value sebesar  $0,032 < \alpha (0,05)$ ,  $OR = 1,356$  (95% CI [1,027-1,791]) jadi, PUS dengan pengeluaran per bulan  $\geq UMR$  kemungkinan 1,4 kali lebih besar mengikuti KB dari pada PUS yang pengeluaran per bulan  $< UMR$ .

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan antara pekerjaan PUS dengan keikutsertaan KB, ada hubungan antara pengeluaran per bulan PUS dengan keikutsertaan KB.

Kata Kunci: Status ekonomi PUS, keikutsertaan KB

Kepustakaan: 14 buku, 2 website, 6 penelitian, 1 artikel ilmiah, 1 jurnal (2002-2013)

Jumlah Halaman: ix, 65 halaman, tabel 1.1 s/d 4.10, gambar 2.1 s/d 2.3

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta